**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII khususnya materi mengenai Sistem Pernapasan pada Manusia. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jenis penelitian *Pre-eksperimen.* Sebelumdiberikan perlakuansiswa terlebih dahulu diberikan tes *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai materi Sistem Pernapasan pada Manusia. Kemudian itu diberikan perlakuan atau treatment kepada satu kelas yang berjumlah 29 siswa, setelah itu diberikan lagi tes yakni *Posttest,* yang akan menjadi pembanding hasil belajar. Hasil tes ini kemudian dianalisis secara *statistik deskriptif* dan analisis *statistik inferensial* dengan *t-test* untuk pengujian suatu hipotesis.

1. **Gambaran Penggunaan Media *Slide Effect Presentation***

Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dengan materi Sistem Pernapasan pada Manusia diobservasi oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan dan diperoleh gambaran hasil penelitian melalui hasil observasi aktifitas guru dan hasil observasi aktifitas siswa dengan sungguh-sungguh.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Aktivitas guru diobservasi selama Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan media *Slide Effect Presentation* berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pertemuan I sampai dengan pertemuan III tiap pertemuan yaitu 2X40 menit.

Pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi guru pada pertemuan I sampai dengan pertemuan III adalah sebagai berikut :.

1. Sebelum guru memberikan perlakuan kepada siswa, guru terlebih dahulu memperkenalkan media apa yang akan digunakan dalam menyampaikan materi, selama proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara penggunaan media yang akan digunakan tersebut.
2. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai media yang akan digunakan, kegiatan ini dilaksankan pada pertemuan I.
3. Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran mengenai materi: a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III.
4. Guru menyampaikan materi pelajaran a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem pernapasan, dengan menggunakan media *Slide Effect Presentation*, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III.
5. Guru mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan yaitu materi: a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan Sistem Pernapasan pada Manusia, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III
6. Guru menjawab tanggapan atau pertanyaan dari siswa mengenai materi a) Organ-organ pernapasan b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III
7. Guru memberikan keterkaitan isi media dengan penjelasan materi yaitu, materi a) Organ-organ pernapasan b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan, dengan media yang digunakan yaitu, media *Slide Effect Presentation*, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III
8. Guru mengarahkan murid yang kurang memperhatikan pembelajaran agar memperhatikan pembelajaran yakni penjelasan guru mengenai materi a) Organ-organ pernapasan b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III
9. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi a) Organ-organ pernapasan b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan, kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan I sampai pertemuan III

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Slide Effect Presentation* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* dalam pembelajaran IPA Terpadu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Pertemuan I** | **Pertemuan II** | **Pertemuan III** |
| B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Kondisi Objektif | 2 | 6 | 2 | 3 | 4 | 0 | 5 | 2 | 0 |
| 2 | Skor Maksimal | 30 | 21 | 21 |
| 3 |  Skor Pencapaian | 20 | 17 | 19 |
| 4 | *Presentase* Tingkat Pencapaian | 66,66% | 80,95% | 90,47% |

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan data di atas bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 66,66% berada pada kategori Baik. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 80.95% berada pada kategori Baik. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 90,47% berada pada kategori Sangat Baik.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Selama proses pembelajaran berlangsung mengggunakan media *Slide Effect Presentation* saat itu pula aktivitas siswa diobservasi pada mata pelajaran IPA Terpadu pada materi Sistem Pernapasan Pada Manusia dengan 8 aspek pada pertemuan pertama, 6 aspek pada pertemuan kedua, dan 6 aspek pada pertemuan ketiga dengan estimasi waktu 80 menit atau 2x40 menit di setiap pertemuan.

Pembahasan pelaksanaan pengamatan observer dari hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III masing-masing komponen akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pengenalan media *Slide Effect* Presentation*.* Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pertemuan I dengan persentase 68,96% atau 20 dari 29 siswa, pada kategori cukup dengan persentase 27,58% atau 8 dari 29 siswa, pada kategori kurang dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa.
2. Siswa bertanya mengenai media *Slide Effect Presentation*. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pertemuan I dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa, pada kategori cukup dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa, pada kategori kurang dengan persentase 100% atau 29 dari 29 siswa.
3. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal penting dalam proses pembelajaran mengenai materi a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia, b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan pada Sistem Pernapasan. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 72,41% atau 21 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 68,96% atau 20 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 79,31% atau 23 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pertemuan I dengan persentase 20,68% atau 6 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 20,68% atau 6 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 17,24% atau 5 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pertemuan I dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 10,34% atau 3 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase0% atau 0 dari 29 siswa.
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia, b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan Sistem Pernapasan pada Manusia. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 79,31% atau 23 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 75,86% atau 22 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 82,75% % atau 24 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pertemuan I dengan persentase 13,79% atau 4 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 17,24% atau 5 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 17,24% atau 4 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pertemuan I dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa.
5. Siswa mengajukan pertanyaan atau tanggapan mengenai materi a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia, b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan Sistem Pernapasan pada Manusia. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pertemuan I dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pertemuan I dengan persentase 93,10% atau 27 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 93,10% atau 0 dari 27 siswa dan pertemuan III dengan persentase 89,65% atau 26 dari 29 siswa.
6. Siswa mengikuti arahan guru. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 62,06% atau 18 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 65,51% atau 19 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 86,20% atau 25 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pertemuan I dengan persentase 31,03% atau 9 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 27,58% atau 8 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 10,34% atau 3 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pertemuan I dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa.
7. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia, b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan Sistem Pernapasan pada Manusia. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pertemuan I dengan persentase 10,34% atau 3 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 6,89% atau 2 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pertemuan I dengan persentase 89,65% atau 26 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 93,10% atau 26 dari 27 siswa dan pertemuan III dengan persentase 89,69% atau 26 dari 29 siswa
8. Siswa akan mengetahui lebih jelas mengenai materi organ pernapasan pada manusia mengenai materi: a) Organ-organ Pernapasan pada Manusia, b) Proses Pernapasan pada Manusia c) Gangguan Sistem Pernapasan pada Manusia. Berdasarkan hasil observasi, pada kategori baik pada pertemuan I dengan persentase 96,55% atau 28 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 100% atau 29 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 100% atau 29 dari 29 siswa. Pada kategori cukup pada pertemuan I dengan persentase 3,44% atau 1 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa. Pada kategori kurang pada pertemuan I dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa, pertemuan II dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa dan pertemuan III dengan persentase 0% atau 0 dari 29 siswa.

Secara umum, rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media *Slide Effect Presentation* dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* dalam Pembelajaran IPATerpadu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Pertemuan I** | **Pertemuan II** | **Pertemuan III** |
| B | C | K | B | C | K | B | C | K |
| 1 | Kondisi Objektif | 110 | 33 | 89 | 91 | 23 | 61 | 104 | 16 | 54 |
| 2 | Skor Maksimal | 696 | 522 | 522 |
| 3 |  Skor Pencapaian | 485 | 380 | 398 |
| 4 | *Presentase* Tingkat Pencapaian | 69,68% | 72,79% | 76,24% |

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 69,68% berada pada kategori Baik. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 72,79% berada pada kategori Baik dan pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan memperoleh tingkat pencapaian dengan persentase 76,24% berada pada kategori Baik.

1. **Gambaran Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Media *Slide Effect Presentation***

Gambaran tentang hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar diperoeh dari analisis deskriptif, baik sebelum dan sesudah perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media *Slide Effect Presentation*

1. **Hasil Belajar Siswa (*Pretest*)**

Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dalam pembelajaran IPA Terpadu hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan PersentaseHasil *pretest* dalam pembelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung

Kabupaten Polewali Mandar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Angka** | **Nilai****Huruf** | **Predikat** | ***Pretest*** |
| **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 80 ke atas | A | Baik Sekali | 0 | 0% |
| 2 | 66-79 | B | Baik | 4 | 13,79 |
| 3 | 56-65 | C | Cukup | 2 | 6,90% |
| 4 | 46-55 | D | Kurang | 7 | 24,14% |
| 5 | 45 bawah | E | Gagal | 16 | 55,17% |
| **Jumlah** | 29 | 100% |
| ***Mean* (Rata-Rata)** | 45,86207 |

Sumber: Nilai Tes Siswa

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VIII di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dalam pembelajaran IPATerpadu dari hasil *pretest* yang tergolong dalam kategori Gagal sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17 %, kategori Kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 24,14%, kategori Cukup sebanyak 2 siswa dengan persentase 6,90 %. Kategori Baik sebanyak 4 siswa dengan presentase13,79%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil *pretest* diperoleh nilai sebesar 45,86207, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dalam pembelajaran IPA Terpadu dari hasil *pretest* dikategorikan dalam kategori Gagal.

1. **Hasil Belajar Siswa (*Postest*)**

Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dalam pembelajaran IPA Terpadu hasil *postest* dapat dilihat tabel berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil *Posttest* dalam Pembelajaran IPA Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung

Kabupaten Polewali Mandar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai Angka** | **Nilai****Huruf** | **Predikat** | ***Pretest*** |
| **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 13 | A | Baik Sekali | 13 | 44,82% |
| 2 | 6 | B | Baik | 6 | 20,70% |
| 3 | 4 | C | Cukup | 4 | 13,79% |
| 4 | 5 | D | Kurang | 5 | 17,24% |
| 5 | 1 | E | Gagal | 1 | 3,45% |
| **Jumlah** | 29 | 100% |
| ***Mean* (Rata-Rata)** | 70,68965 |

Sumber: Nilai Tes Siswa

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dalam pembelajaran IPA Terpadu dari hasil *postest* yang tergolong dalam kategri Gagal sebanyak 1 siswa dengan persentase 3,45 %, kategori Kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 17,24%, kategori Cukup sebanyak 4 siswa dengan persentase 13,79%, kategori Baik sebanyak 6 siswa dengan persentase 20,70% dan kategori Baik Sekali sebanyak 13 dengan persentase 44,82% . Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor hasil belajar siswa dari hasil *posttest* diperoleh nilai sebesar 70,68965, maka dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dengan penggunaan media *Slide Effect Presentation* dari hasil *posttest* dikategorikan dalam kategori Baik. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi siswa dan guru, dimana proses pembelajaran guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media *Slide Effect Presentation* dengan baik, sehingga siswa terlihat antusias mengikuti pelajaran, terbukti beberapa dari mereka aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa mampu bertanya dan memberi jawaban.

Nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan media *Slide Effect Presentation* (*pretest*) 45.86207sedangkan nilai rata-rata siswa sesudah penggunaan media *Slide Effect Presentation* (*postsest*) 70,68965. Dari data tersebut terjadi perbedaan nilai rata-rata sebesar 24,82758 yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar setelah penggunaan media *Slide Effect Presentation.*

1. **Pengaruh Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* pada Mata Pelajaran IPA Biologi**

Data yang didapatkan dari hasil penelitian berupa hasil tes (*Pretest & Posttest*), kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dan selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus uji t untuk mendapatkan jawaban dari penelitian

1. **Pembahasan Data Statistik**

Data yang didapatkan dari penelitian berupa hasil test yaitu *Pretest dan Posttest* kmudian akan diolah dengan menggunakan rumus statistik, setelah mendapatkan hasil dari analisis data statistik tersebut selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk mendapatkan jawaban dari penelitian ini.

Tabel 4.5 Analisis Statistik Inferensial hasil *Pretest* dan *Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Analisis Data** | **X** | **Y** |
| Mean (M) | 45,86  | 70,68 |
| Standar Deviasi Kuadrat | 220,80  | 227,11 |
| Standar Deviasi Mean Kuadrat | 7,88  | 8,11 |
| SDbm  | 3,99 |
| t-test  | 6,20  |
| d.b.  | 56 |

Sumber: Analisis Data Statistik

Variabel X pada tabel di atas yaitu hasil belajar *Pretest* sedangkan variabel

Y yaitu hasil belajar *Posttest,* dari tabel di atas dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar *Posttest* lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar *Pretest,* tetapi besar kecilnya nilai tersebut belum dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, perlu diketahui nilai dari ttabel dari derajat frekuensi yang didapatkan yaitu 56, pada taraf signifikan 5% atau jika di desimalkan 0,05 maka diperoleh ttabel yaitu 1,67252 selanjutnya akan diadakan pengujian hipotesis.

1. **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test.* Dimana jika *t* hitung > *t* tabel, maka H1 diterima. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui T-test diperoleh nilai *t* hitung sebesar 6,207 maka nilai *t* tabel dengan df 56 pada taraf signifikan 5 % diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,672. Karena nilai *t* hitung >*t* tabel. Yakni 6,207> 1,672 maka hipotesis kerja (H1) yaitu “Ada Pengaruh Penggunaan Media *Slide Effect Presentation* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar” dinyatakan di terima. Diterimanya hipotesis penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *Slide Effect Presentation* dalam pembelajaran IPA Terpadu ternyata memberi pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan siswa pada materi pelajaran dibanding jika siswa diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dimana sebelum penggunaan media pembelajaran nilai rata-rata siswa hasil *Pretest* 45,86 (kategori gagal), sedangkan sesudah penggunaan media pembelajaran maka nilai rata-rata siswa hasil *posttest* 70,68 (kategori baik).

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, dengan menggunakan media *Slide Effect Presentation* pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini terdiri atas satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata *pretest* dalam kategori gagal dan nilai rata-rata *posttest* dalam kategori baik. Kemudian dianalisis secara deskrptif dan inferensial sehingga diketahui bahwa terjadi perbedaan yang signifikan. Hasil analisis tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Slide Effect Presentation*  terhadap hasil belajar mata Pelajaran IPA Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Penggunaan media *Slide Effect Presentation* pada mata pelajaran IPA Terpadu membuat siswa lebih tertarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi Sistem Pernapasan pada Manusia yang disampaikan oleh guru kepada siswa, selain itu siswa lebih antusias mengikuti pelajaran dikelas hal ini bisa dilihat dari segi keaktifan siswa pada saat proses belajar berlangsung, siswa aktif bertanya serta menjawab pertanyaan yang dibeikan oleh guru, selain itu penyampaian materi bukan hanya dari segi penyampaian kata-kata saja tetapi bisa divisualisasikan dengan menggunakan gambar, video serta teks didalam media *Slide Effect Presentation.* Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki banyak manfaat baik untuk siswa maupun gurunya, hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana & Rivai (2011) mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajara siswa antara lain: 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam melakukan proses pembelajaran, 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

Selain pendapat diatas Arsyad (2014) juga mengemukakan manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar yaitu: 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Pemanfaatan media *Slide Effect Presentation* dalam proses pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar yakni hasil belajar siswa menjadi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya media *Slide Effect Presentation* dalam proses pembelajaran.

Berbeda halnya jika guru hanya mnggunakan media berbasis cetak yaitu buku paket, dalam proses pembelajaran siswa akan kurang termotivasi menerima materi pelajaran karena media yang digunakan oleh guru daya tariknya kurang menarik karena guru menjelaskan materi pembelajaran tepatnya materi sistem pernapasan pada manusia melalui tulisan yang ada di buku paket meskipun dibuku paket tersebut juga ada gambar tapi akan berbeda jika guru menggunakan media *Slide Effect Presentation*.

Dalam proses pembelajaran jika guru menggunakan media berbasi cetak yaitu buku paket atau guru menggunakan media *Slide Effect Presentation,* langkah-langkah proses pembelajarannya akan berbeda, dan akan berbeda pula pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Terpadu khususnya materi Sistem Pernapasan pada Manusia. Melalui media pembelajaran *Slide Effect Presentation* siswa akan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena siswa bukan hanya menyimak materi melalui tulisan saja tetapi juga melalui gambar yang memiliki animasi bahkan penyampaian materinya juga bisa disajikan melalui *video* yang akan memperjelas cara atau proses pernapasan pada manusia. Jadi bisa dikatakan bahwasanya jika dalam proses pembelajaran, jika guru menggunakan media *Slide Effect Presentation* maka hasil belajar siswa akan lebih baik.

Penggunaan media *Slide Effect Presentation* akan lebih mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran tepatnya materi Sistem Pernapasan pada Manusia. Selain itu dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui bagaimana dasar-dasar mengajar yang baik, agar lebih mempermudah dalam proses pembelajaran, selain itu guru harus memiliki rasa kedekatan yang baik kepada siswa sehingga siswa tidak akan merasa canggung kepada selama proses pembelajaran sehingga jika siswa kurang mengerti materi pelajaran maka siswa akan senantiasa bertanya kepada guru. Dan tak ketinggalan juga dalam proses pembelajaran guru harus senantiasa memberikan suatu penghargaan kepada siswa bagi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa yang kurang aktif akan lebih termotivasi juga dalam proses pembelajaran.

Namun tidak bisa dipungkiri media pembelaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan dalam hal ini tidak semua materi pembelajaran bisa dimasukkan kedalam media presentasi (media *Slide Effect Presentation*) tapi harus menggunakan percobaan. Adapun kelebihan media *Slide Effect Presentation* yaitu:

1. *Background* yang ada pada media *Slide Effect Presentation* berbasis 3D, dengan hal itu maka akan menarik perhatian siswa sehingga perhatian siswa akan berpusat ke media pembelajaran.
2. Media *Slide Effect Presentation* memiliki berbagai gaya font
3. Media *Slide Effect Presentation* memiliki transisi yang menarik
4. Selain teks yang bisa dituangkan kedalam media *Slide Effect Presentation,*video dan gambar juga bisa, sehingga materi yang dijelaskan oleh guru akan terlihat jelas karena dapat divisualisasikan menjadi gambar ataupun video.

Selain kelebihan yanga ada pada media *Slide Effect Presentation*, media ini juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari media ini yaitu:

1. Referensi mengenai media *Slide Effect Presentation* itu sendiri masih sangat kurang.
2. Media *Slide Effect Presentation* ada yang berbayar ada yg tidak. Jika kita menggunakan media *Slide Effect Presentation* yang tidak berbayar maka fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi *Slide Effect Presentation* itu sendiri akan terbatas yang bisa kita gunakan.
3. Tidak semua materi pembelajaran bisa dimasukkan kedalam media presentasi (Media *Slide Effect Presentation*) hanya materi tertentu saja, karena dalam mata pelajaran IPA Terpadu khususnya pada Biologi ada beberapa materi yang harus menggunakan percobaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian jadi bahwasanya penggunaan media *Slide Effect Presentation* terhadapa hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Terpadu pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Tinambung Kabupaten polewali Mandar hasil belajarnya lebih baik, dilihat dari sebelum penggunaan media rata-rata hasil belajar siswa dalam kategori gagal sedangkan setelah penggunaan media rata-rata hasil belajar siswa dalam kategori baik, dalam hal ini hasil belajar siswa memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan media.